

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan deskriptif. Peneliti melihat kondisi sanitasi lingkungan rumah pasien penderita skabies di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo, Kota Samarinda tahun 2024.

B. Tempat Penelitian dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di rumah pasien penderita skabies di wilayah kerja Puskemasmas Sidomulyo Kota Samarinda.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan					
		November-Desember	Januari	Februari	Maret-April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal						
2	Konsultasi Proposal						
3	Ujian Proposal						
4	Perbaikan Proposal						
5	Penelitian						
6	Konsultasi						
7	Penyusunan KTI						
8	Ujian KTI						

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita skabies yang tinggal dan menetap di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2023 diperoleh data tertinggi penderita skabies pada Puskesmas di Kota Samarinda yaitu Puskesmas Sidomulyo sebanyak 113 kasus penderita.

2. Sampel

Sampel berjumlah 14 responden yaitu penderita skabies terjangkit pada bulan Januari 2024.

D. Variabel Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo, Kota Samarinda.
- b. Pasien terjangkit pada bulan Januari 2024.
- c. Pasien yang terdiagnosis terjangkit skabies oleh dokter di Puskesmas Sidomulyo.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Warga yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo yang terjangkit skabies namun tidak berobat ke Puskesmas.
- b. Pasien yang terdiagnosis oleh dokter Puskesmas Sidomulyo namun tidak tinggal di Kawasan daerah Puskesmas Sidomulyo.

E. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Penelitian
1.	Pasien Skabies	Semua pasien penderita penyakit skabies berdasarkan diagnosa dokter.	Data Puskesmas	Terdiagnosa penyakit skabies oleh dokter.
2.	Pencahayaan	Pengukuran dilakukan di kamar responden.	<i>Lux Meter</i>	MS \geq 60 Lux TMS \leq 59 Lux
3.	Kelembaban	Pengukuran dilakukan di kamar responden.	<i>Hygro Thermometer</i>	MS = 40%-60% TMS = <39% dan >61%
4.	Suhu	Pengukuran dilakukan di kamar responden.	<i>Hygro Thermometer</i>	MS = 18 $^{\circ}$ c - 30 $^{\circ}$ c TMS = <17 $^{\circ}$ c dan > 31 $^{\circ}$ c

Tabel 3.2 Definisi Operasional

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Data primer yaitu informasi di dapatkan melalui hasil penelitian langsung dengan subjek yang diteliti. Informasi tersebut didapatkan dari observasi langsung ke rumah penderita skabies, dengan mengukur pencahayaan dan kelembaban serta suhu rumah.
- b. Data sekunder. Data diambil dari Puskesmas Sidomulyo mengenai jumlah penderita dan alamat tempat tinggal.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel non-acak yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pada data sampel yang akan diambil yaitu sampel yang terdiagnosa terkena penyakit skabies di bulan Januari

oleh dokter Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini diperoleh hasil dengan menggunakan berbagai alat untuk memperoleh nilai parameter yang diinginkan.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pengukuran disajikan dengan secara interpretative, memberikan nilai dan persentase yang menunjukkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi syarat (MS) atau tidak memenuhi syarat (TMS). Adapun tabel yang akan digunakan sebagai berikut:

No	Titik Pengukuran	Hasil	Keterangan
1.			
2.			
3.			

Tabel 3.3 Analisa Data